ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2007

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

YULIANA SUBASTINE

B. 100 050 346

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai masyarakat modern yang ingin diakui terlibat dalam hiruk pikuknya kehidupan globalisasi, tentu saja tidak bijaksana membiarkan harta yang dimiliki hanya terlibat di lahan investasi yang tidak memberikan return tertinggi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dari biasannya mempunyai jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.

Saham sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi, karena sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Harga saham sulit diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, tingkat suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi nasional, politik, keamanan, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.

Tingkat suku bunga dan sekuritas adalah dua faktor yang sering diperhatikan sebelum investor melakukan investasi. Secara sederhana, jika suku bunga meningkat, maka tingkat return yang disyaratkan investor atas suatu obligasi juga akan meningkat. Suku bunga merupakan besarnya imbalan yang harus dibayarkan atas penggunaan sejumlah uang berdasarkan perjanjian pinjam meminjam.

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga saham umum barang secara terus-menerus. Laju inflasi yang tinggi merupakan beban berat bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan nyata bagi pemilik saham.

Bagi para investor, inflasi merupakan suatu resiko yang setiap saat dapat menggerogoti kinerja investasinya dan akhirnya menggulung seluruh investasinya, terutama investasi yang dibiayai dengan hutang luar negeri yang tidak dilindungi (*hedging*) dengan cara melakukan diversifikasi dengan membentuk portofolio. Hal seperti ini sering terjadi pada investor yang bermain di sektor keuangan seperti valuta asing dan saham. Sedangkan bagi spekulan, inflasi kadang membawa berkah karena memperoleh keuntungan dari selisih harga (*spread*) dalam jangka pendek baik valuta asing atau saham, sehingga ketersediaan uang merupakan faktor yang sangat menentukan.

Kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu negara di dalam sistem perekonomian manapun sangat sulit untuk mempertahankan kestabilan nilai tukar mata uang tersebut. Tetapi di sisi lain penguatan nilai tukar mata uang suatu negara bisa menekan laju inflasi. Apabila harga barang-barang dan sektor jasa cenderung mengalami kenaikan maka disebut inflasi. Oleh sebab itu, untuk mencegah makin meningkatnya inflasi maka jumlah mata uang yang beredar harus sesuai dengan kebutuhan sehingga kestabilan nilai tukar bisa dijaga.

Dalam hal ini PT Telekomunikasi Indonesia sebagai perusahaan yang *go public* sewaktu-waktu harga sahamnya dapat bergerak naik atau turun seiring perkembangan ekonomi nasional dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga

saham secara umum. Mengingat besarnya pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar terhadap harga saham, maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul: ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2007.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat suku bunga, laju inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 ?
2. Apakah tingkat suku bunga, laju inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 ?
3. Variabel apakah yang paling dominan mempengaruhi diantara tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika secara individu pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika secara bersama-sama pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi diantara tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika pada harga saham PT Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007.

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan setelah penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan bagi manajemen PT Telekomunikasi Indonesia.
2. Bagi pihak lain, melengkapi literatur di bidang investasi pasar modal sehingga otomatis dapat menambah pengetahuan pembaca.

3. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan dalam bidang pasar modal serta dapat menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan terhadap kenyataan sebenarnya di lapangan.
4. Dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dapat dikembangkan lagi dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori pasar modal, saham, tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia, inflasi, dan kurs valuta asing.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, hipotesis, data, dan sumber data, tekhnik pengumpulan data, dan alat analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan, analisa dan intepretasi data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.